

**BERTAHAN HIDUP DI ERA PANDEMI:
STRATEGI KETAHANAN EKONOMI PELAKU USAHA BIDANG PANGAN
DI PASAR GENTONGAN KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

SENDI ANGGI TITANIA

NIM 17102030073

Pembimbing:

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si

NIP. 19750701 200501 1 007

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-656/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : BERTAHAN HIDUP HIDUP DI ERA PANDEMI : STRATEGI KETAHANAN EKONOMI PELAKU USAHA BIDANG PANGAN DI PASAR GENTONGAN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SENDI ANGGI TITANIA
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030073
Telah diujikan pada : Jumat, 09 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 607baa778a5af



Penguji II

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 60782604d09a1



Penguji III

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60792a17f1380



Yogyakarta, 09 April 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607cfa2eb8fe9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sendi Anggi Titania
NIM : 17102030073
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Bertahan Hidup Di Era Pandemi: Strategi Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Bidang Pangan Di Pasar Gentongan Klaten.

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 04 Maret 2021

Ketua Prodi

Pembimbing Skripsi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP.19830811 201101 2 010

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
NIP. 19750701 200501 1 007

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sendi Anggi Titania

Nim : 17102030073

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Yang menyatakan,



Sendi Anggi Titania

17102030073

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sendi Anggi Titania

Nim : 17102030073

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Bertahan Hidup Di Era Pandemi : Strategi Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Bidang Pangan di Pasar Gentongan Klaten** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisime dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang telah dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Yang menyatakan



Sendi Anggi Titania

NIM. 17102030073

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT serta sholawat tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw atas segala berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Skripsi ini saya bersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yaitu Bapak Supardi dan Ibu Eni Setyowati,

terimakasih atas segala pengorbananmu yang telah membimbing dan telah membanting tulang demi pendidikan putrimu ini. Putrimu ini memohon restu kepadamu ayah dan ibu agar aku bisa membahagiakan dan membanggakan kalian dengan hasil kerja kerasku.

Serta kedua adek saya yang bernama Vindy Gabriella Purwandari dan Vallexa Zahra Fabregasia, terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Selain itu terimakasih kepada Ibu/bapak dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saya ilmu selama diperkuliahan.

Kemudian teman-teman Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017, terimakasih telah mengajari penulis tentang sebuah persahabatan dan kejasama tim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Jika Ingin Menjadi Seseorang Yang Terbaik Maka Mulailah Dari Tempatmu Berada,
Lalu Gunakan Yang Kau Punya Dan Lakukan Yang Kau Bisa.”*

(Sendi Anggi Titania)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT serta sholawat tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw atas segala berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas Strata 1 dengan judul *“Bertahan Hidup Di Era Pandemi: Strategi Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Bidang Pangan Di Pasar Gentongan Klaten”*.

Dengan Kesadaran diri bahwa peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak di antaranya :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Dr. Abdur Rozaki,S.Ag,M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, arahan dan saran sehingga penulis dapat terselesaikan dengan cepat.
4. Prof. Dr.hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

6. Kedua orang tua Bapak Supardi dan Ibu Setyowati yang tak hentinya memberikan dukungan, doa dan kasih sayang.
7. Kedua adek penulis yang bernama Vindy Gabriella Purwandari dan Vallexa Zahra Fabregasia yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang telah mengajarkan penulis tentang sebuah kebersamaan dan kerjasama.
9. Ryan Aldi Nugraha, laki-laki yang telah mengajarkan penulis tentang kedisiplinan, semangat dan keyakinan kepada penulis bahwa skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Kelompok PPM yaitu Putri, Guruh, Alifah, Echa dan Oni yang mengajarkan penulis tentang kerja sama.
11. Sahabat penulis yaitu Putri, Alifah, Echa, Meydi dan Icha yang mengajarkan penulis tentang arti persahabatan.
12. Rekan Kuliah Kerja Nyata Candirejo yang telah mengajarkan penulis tentang kerja sama Tim.
13. Pengurus Pasar Gentongan, Kepala Desa Gemblegan dan seluruh narasumber yang telah memberikan bantuan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan mohon maaf jika kepenulisan ini terdapat kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan referensi bagi pembaca.

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Penulis

Sendi Anggi Titania

17102030073



ABSTRAK

Adanya wabah di Indonesia yang bernama *Novel Corona Virus* yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini berdampak diberbagai sendi-sendi kehidupan seperti kesehatan, keagamaan, sosial, budaya sampai ke perekonomian. Selain itu virus ini juga mengakibatkan akses jual-beli dipusat perbelanjaan seperti Pasar Gentongan terhambat dan pelaku usaha yang paling terdampak adalah usaha bidang pangan, karena memiliki daya tahan yang relatif lebih singkat dari pada usaha yang lainnya. Maka, diperlukan beberapa strategi untuk mempertahankan perekonomian pelaku usaha .

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berlokasi di Pasar Gentongan, Desa Gemblegan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak Covid-19 yang dialami pelaku usaha dan mengetahui beberapa *survival mechanism* dimasa pandemi. Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah adanya wabah Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian pelaku usaha khususnya dibidang pangan dampaknya seperti aktivitas jual beli sepi, pembusukan dan kadaluarsa, minat pembeli yang menurun karena naiknya harga barang dan mengalami penurunan omset. Maka, diperlukan beberapa *Survival Mechanism* untuk menghadapi masa-masa sulit pandemi Covid-19, antara lain mencari tambahan penghasilan, berjualan online, berhutang, mengurangi dan mengganti kebutuhan sehari-hari yang lebih murah serta mengurangi barang dagangan yang masuk.

Kata Kunci: *Survival Mechanism, pelaku usaha, perekonomian.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	II
SURAT PERNYATAN MEMAKAI JILBAB	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
MOTTO.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK.....	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	6
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	13

E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Kajian pustaka.....	14
G. Kerangka teori.....	19
H. Metode penelitian.....	22
I. Sitematika penelitian.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM.....	30
A. Gambaran Umum Desa Gemblegan.....	30
1. Letak Geografi Desa Gemblegan.....	30
2. Kondisi Demografi Desa Gmblegan	31
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Gemblegan	35
4. Tingkat Pendidikan	36
5. Kondisi Keagamaan.....	40
6. Potesi Desa Gemblegan.....	41
B. Gambaran Umum Pasar Gentongan.....	43
1. Letak Geografi Pasar Gentongan	43
2. Sejarah Dusun Gentongan	45
3. Sejarah Pasar Gentongan.....	46

4. Fasilitas Pasar Gentongan	47
5. Visi Misi Pasar Gentongan.....	50
6. Petugas Pasar Gentongan.....	52
7. Perkembangan Pasar Gentongan.....	53
8. Kios dan Los Pasar Gentongan.....	54
9. Retribusi Pelayanan Pasar	57
10. Pedagang Pasar Gentongan.....	60
11. Profil Pelaku Usaha Bidang Pangan	61
BAB III BERTAHAN HIDUP DI ERA PANDEMI: STRATEGI KETAHANAN	
EKONOMI PELAKU USAHA BIDANG PANGAN DI PASAR GENTONGAN....	63
A. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Bidang Pangan	64
1. Aktivitas Jual Beli Antar Konsumen Dan Pedagang Sepi.....	65
2. Pembusukan Atau Kadaluarsa Barang Dagangan.....	67
3. Minat Pembeli Menurun Karena Kenaikan Harga	68
4. Mengalami Penurunan Omset.....	72
B. Strategi Pelaku Usaha Bidang Pangan Dalam Mempertahankan Perekonomian	
.....	75
1. Mencari Tambahan Penghasilan	75

2. Berjualan Online	78
3. Berhutang.....	82
4. Mengurangi Pengeluaran Dan Mengganti Bahan Kebutuhan Sehari-Hari Yang Lebih Murah.....	83
5. Mengurangi Barang Dagangan.....	85
BAB IV PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Desa Gemblegan.....	30
Gambar 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Gambar 3	Diagram Jenis Pekerjaan.....	35
Gambar 4	Diagram Tingkat Pendidikan.....	37
Gambar 5	Potensi Kolam Ikan Desa Gemblegan.....	42
Gambar 6	Peta Wilayah Desa Gemblegan.....	44
Gambar 7	Makam Kyai Dan Nyai Gentong.....	45
Gambar 8	Tempat Parkir.....	48
Gambar 9	Toilet.....	49
Gambar 10	Kantor Pasar Gentongan.....	51
Gambar 11	Jadwal Piket Petugas Pasar.....	52
Gambar 12	Pasar Gentongan.....	54
Gambar 13	Los Pasar.....	55
Gambar 14	Kios Pasar.....	56
Gambar 15	Karcis Retribusi Pasar.....	59

Gambar 16 Kartu Tanda Pedagang.....	60
Gambar 17 Keadaan Pasar Gentongan.....	66
Gambar 18 Bahah Pangan Mengalami Pembusukan	67
Gambar 19 Toko Sembako.....	71
Gambar 20 Presentase Penurunan Omset Perhari	74
Gambar 21 Warung Bu Wagiyem	77
Gambar 22 Parsel Buah.....	80
Gambar 23 Google Bisnis.....	82
Gambar 24 Daging Sapi	84
Gambar 25 Sayuran.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 2 Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas	34
Tabel 3 Jumlah Pekerjaan Masyarakat Desa Gemblegan	36
Tabel 4 Tingkat Pendidikan Di Disa Gemblegan	38
Tabel 5 Jumlah Sekolah Di Desa Gemblegan	39
Tabel 6 Jumlah Pemeluk Agama Di Desa Gemblegan	41
Tabel 7 Perbandingan Harga Sebelum Dan Sesudah Adanya Corona	69
Tabel 8 Omset Pedagang Perhari Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi dengan judul “*Bertahan Hidup Di era Pandemi: Strategi Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Bidang Pangan Di Pasar Gentongan Klaten*” maka penulis perlu membuat penegasan judul dengan memberikan beberapa istilah untuk menjelaskan judul skripsi sebagai berikut:

1. Bertahan Hidup

Bertahan hidup adalah kemampuan, aset, dan kegiatan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan¹. Bertahan hidup (*survival*) adalah suatu kemampuan untuk mempertahankan kehidupannya dari suatu peristiwa contohnya gempa bumi, banjir, tanah longsor, wabah covid dan lain sebagainya. Ketika dalam kondisi mempertahankan hidup yang harus diprioritaskan adalah mental yang kuat, mencari tempat berlindung yang aman, mencari makanan, mencari bantuan ke sanak saudara dan mencari pekerjaan.

¹ Nurhadi,dkk, “Strategi Penghidupan Masyarakat Pasca Erupsi 2010 Kaitannya Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Berikutnya”, *Majalah Geografi Indonesia* Vol.32:1, (Maret 2018), Hlm.60.

Menurut *world health organization (WHO)* pandemi adalah penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia². Sedangkan pandemi Covid-19 adalah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus corona terjadi secara global. Virus ini dideteksi pertama kali di Kota Wuhan China pada akhir tahun 2019, virus ini menyebar lewat percikan pernapasan (*droplet*) ketika sedang bersin lalu menyentuh permukaan wajah yang membuat penderitanya merasakan gejala seperti demam, batuk dan sesak nafas. Hal ini disebabkan karena belum adanya vaksin untuk menyembuhkan penyakit ini maka yang harus dilakukan untuk menghindari terkena penyakit ini adalah memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan berjaga jarak. Upaya pencegahan penyebaran virus ini dengan cara karantina, pembatasan perjalanan, penundaan acara dan *social distancing*.

Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyebabkan beberapa dampak sosial, budaya, keagamaan, pariwisata dan perekonomian. Jadi bertahan hidup di era pandemi adalah suatu kemampuan individu untuk mempertahankan kehidupannya di masa pandemi dengan melakukan pencegahan agar tidak terkena virus corona.

² Rehiya Sebayang, "WHO Nyatakan Wabah COVID-19 Jadi Pandemi, Apa Maksudnya?", *Cnbc Indonesia* Di akses di <https://www.cnbcindonesia.com/newa/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya> pada tanggal 14 November 2020.

2. Strategi Ketahanan Ekonomi

Strategi adalah suatu tindakan atau rencana yang bersifat *incremental* dilakukan secara terus menerus yang bertujuan untuk menjabarkan misi dalam kurun waktu tertentu hingga mencapai *goals* yang diharapkan. Sedangkan ketahanan ekonomi adalah suatu kemampuan untuk meningkatkan atau mempertahankan perekonomian dengan cara mengerakan roda perekonomian, di era digital seperti saat ini diperlukan inovasi untuk mengintensifkan suatu kreatifitas yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian.

Ada 3 indikator dalam ketahanan ekonomi pertama, indikator pendapatan hal ini sering digunakan sebagai barometer kesejahteraan, meski dinilai subjektif namun sangat berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi. Maka untuk meningkatkan produktifitas perlu adanya reward seperti bonus atas etos kerja yang sesuai target. Kedua, pendidikan merupakan aset dalam meningkatkan perekonomian sebab semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar peluang dalam mencari pekerjaan. Akan tetapi pendidikan yang berkualitas perlu ditunjang dengan suatu keterampilan yang berkesinambungan Dinas Tenaga Kerja sehingga dapat menciptakan spesialis tenaga kerja yang berkualitas. Ketiga, kesehatan adalah indikator yang memiliki pengaruh bagi ketahanan ekonomi, semakin optimal kesehatan maka pekerja akan mendapatkan

pendapatan yang lebih banyak sehingga mampu meningkatkan taraf kehidupannya. Pelaksanaan kesehatan perlu adanya pengarahan dari pemerintah yang tujuannya untuk meningkatkan kesehatan yang adil dan merata³.

Perekonomian merupakan aspek kehidupan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang berada di masyarakat⁴. Faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi yaitu Pertama, adalah bumi dan sumber daya alam sebab belum munculnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sebab gaptek dan buruknya cara manajerial. Negara yang tidak mempunyai kekayaan alam akan sangat tergantung dengan bahan baku impor dan berakibat banyaknya devisa yang dikeluarkan sehingga perkembangan industrinya melamban. Kedua, Faktor tenaga kerja bertambahnya tahun penduduk Indonesia semakin banyak akan tetapi kebutuhan lapangan pekerjaan semakin menipis. Hal ini menyebabkan tingkat pengangguran semakin bertambah, maka diperlukan peningkatan ketrampilan kepada masyarakat agar memudahkan untuk membuka peluang usaha, sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Ketiga, Faktor modal ini sangat penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi. Hal ini dikarenakan ketika memulai usaha diperlukan modal untuk

³ Sudjana, "Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional di bidang Ekonomi Sebagai Geostrategi Indonesia Melalui Pendekatan Kesejahteraan", *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol 4:2 (2019), hlm.3 .

⁴ *Ibid*, hlm.4.

mengembangkan suatu usaha. Maka perlunya pembinaan permodalan bagi pengusaha ekonomi lemah. Keempat, Faktor teknologi ini penting untuk mengenalkan usaha secara global, jika pengusaha tidak menguasai teknologi maka dapat menghambat perekonomian. Maka penggunaan teknologi perlu mempertimbangkan seperti *labour intensive* (padat karya, teknologi *intermediate* atau teknologi elektra dan teknologi mutakhir atau *technocratism*). Kelima, hubungan dengan ekonomi luar negeri. Hal ini sangat diperlukan karena semakin tinggi kapasitas yang diproduksi dan ekspor industri makan akan semakin mudah untuk mengembangkan di pasar internasional. Keenam, prasarana dibutuhkan untuk penunjang pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Semakin baik prasarananya maka semakin mudah untuk mengembangkan perekonomian. Ketujuh, faktor manajemen jika pengelolaan manajemen disuatu usaha atau perusahaan baik maka akan berpengaruh di bidang perekonomiannya.

3. Pelaku Usaha Bidang Pangan

Menurut PP nomor 58 tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen pasal 1 menyebutkan bahwa pelaku usaha adalah setiap orang atau badan usaha baik yang berbentuk hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama sama melalui

perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi⁵. Sedangkan pelaku usaha bidang pangan adalah perorangan atau badan usaha yang memiliki usaha di bidang pangan contohnya pedagang sayur, buah, daging dan lain sebagainya.

Hak pelaku usaha adalah menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan bersama dan mendapatkan perlindungan hukum jika konsumen tidak beretiked baik. Sedangkan kewajiban pelaku usaha adalah memberikan informasi yang benar tentang keadaan barang, beretiked baik dalam menjalankan usahanya, memberikan kesempatan konsumen dan memberikan kompensasi jika ada barang yang di perdagangkan tidak sesuai dengan kesepakatan.⁶ Selain hak dan kewajiban pelaku usaha juga mempunyai larangan seperti menjual barang yang sudah melewati batas tahan pangan, kualitas produk yang sudah tidak layak untuk dijual, tidak sesuai dengan berat isi yang berada di label dan tidak mencantumkan komposisi, tanggal pembuatan sampai masa kadaluarsanya.

B. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 seluruh negara di dunia di gemparkan dengan fenomena pandemi Covid-19 atau dengan nama lain *Novel Corona Virus*. Virus ini adalah keluarga virus yang tergolong baru, karena belum pernah

⁵ Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 58 tahun 2001 tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan perlindungan konsumen.

⁶ *Ibid.*

di identifikasi pada tubuh manusia dan mampu menyerang pernapasan siapapun tanpa terkecuali dari anak-anak sampai orang tua. Menurut berita di IDN Times awal mula virus ini muncul di pasar hewan dan makanan laut yang menjual ular, kekelawar, ayam dan ikan. Virus ini muncul dari hewan ke manusia, lalu manusia menyebar ke manusia lainnya. Pertama kali yang terserang virus tersebut adalah para pedagang di Kota Wuhan, Tiongkok.⁷

Menurut data jumlah kasus positif virus corona per tanggal 19 Desember 2020 di dunia adalah 76 juta jiwa, sedangkan di Indonesia ada 650 ribu jiwa⁸. Adanya peningkatan setiap harinya ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan. Adanya wabah ini berdampak cukup besar bagi sendi-sendi bidang kehidupan termasuk bidang ekonomi. Dampak ekonomi tersebut seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi, menurunnya minat daya beli masyarakat sehingga menimbulkan kebangkrutan di seluruh elemen pelaku usaha.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) 2017 di Indonesia mayoritas masyarakatnya berkecimpung di Usaha Mikro Kecil Menengah

⁷ Denny Adhietya Febrian, "Asal Mula dan Penyebaran Virus Corona dari Wuhan Keseluruh Dunia", *IDN Times* diakses di <https://www.google.com/amp/s/bali.idntimes.com/health/medical/amp/denny-adhietya/asal-muasal-dan-perjalanan-virus-corona-dari-wuhan-ke-seluruh-dunia-regional-bali> pada tanggal 20 September 2020.

⁸ Luthfia Ayu Azanella, "Update Corona Global 19 Desember 2020: Teori Baru China Soal Sumber Asli Virus", *Kompas.com* diakses di <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/19/074000965/update-corona-global-19-desember-2020-teori-baru-china-soal-sumber-asli?page=all#page2> pada 20 Desember 2020.

(UMKM). UMKM adalah suatu usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria usaha mikro. Undang-Undang yang mengatur UMKM adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha ini sangat berpengaruh pada perekonomian karena jumlah UMKM di Indonesia cukup tinggi yakni memiliki pangsa sekitar 99,99% atau 62,9 Juta unit ⁹.

Banyaknya jumlah usaha produktif ini sangat berpengaruh bagi pembangun ekonomi yang berada di Indonesia. Peran UMKM sangatlah penting dan strategis karena eksistensi UMKM sangat dominan di dalam perekonomian nasional dan memiliki peran penting dalam peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Selain itu adanya UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, mampu memanfaatkan sumber daya alam di berbagai sektor yaitu pertanian, perkebunan, dan peternakan. Usaha ini juga mampu menciptakan nilai di sektor perhotelan dan pariwisata. Hal ini membuktikan bahwa UMKM mampu menyerap tenaga kerja banyak sehingga ada kontribusi terhadap pendapatan Nasional dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia.¹⁰

Pertumbuhan dan perkembangan UMKM dari tahun ke tahun cukup pesat dan memiliki pendapatan yang besar. Akan tetapi, ditahun 2020 ini

⁹ Dewi Meisari Haryanti, "Potret UMKM Indonesia :Si Kecil Yang Berperan besar", *Umkm Indonesia*, diakses di <https://www.ukmindnesia.id/baca-artikel/62> pada tanggal 20 September 2020.

¹⁰ *Ibid*

pendapatan usaha mikro kecil mengalami penurunan yang cukup memprihatinkan karena adanya wabah virus corona. Wabah ini sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Banyak penggiat usaha menutup usahanya karena mengalami berkurangnya pendapatan. Ditambah lagi adanya kebijakan tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk menahan laju penyebaran Covid-19. Akan tetapi, adanya peraturan ini berdampak bagi berbagai pengusaha karena berkurangnya kegiatan akses jual-beli di masyarakat.

Hal tersebut mampu membuat beberapa pihak mengalami kerugian, termasuk UMKM yang berada di Kabupaten Klaten. Hal ini bisa dilihat dari jumlahajuan pendaftaran penerimaan bantuan yang sebesar 50.448 unit UMKM yang terdampak, bantuan Bansos 2,4 juta/orang ke Dinas Perdagangan Koperasi UKM di kota Klaten¹¹. Banyak bidang usaha di Kabupaten Klaten yaitu industri lurik, makanan dan minuman, kerajinan gerabah, kerajinan payung, perdagangan dan lain sebagainya. Hingga tanggal 20 September 2020 pukul 15.00 data dari gugus tugas percepatan penanganan Covid Kabupaten Klaten terkonfirmasi ada 14 orang yang

¹¹ Almurfli Syofyan, "50.488 Pelaku UMKM di Klaten Ajukan Bansos Rp 2,4 Juta ke Pemerintah", *Jogja Tribun News*, diakses di <https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com/amp/2020/09/13/50488-pelaku-umkm-di-klaten-ajukan-bansos-rp24-juta-ke-pemerintah> pada tanggal 20 September 2020.

terjangkit virus¹². Semakin adanya jumlah kasus covid mengakibatkan sepiya Pusat Perdagangan seperti pasar.

Pasar adalah suatu tempat perbelanjaan yang digunakan untuk melakukan akses jual-beli suatu barang dan jasa. Pasar berfungsi sebagai sarana distribusi yaitu penyaluran suatu barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Selain itu pasar juga berfungsi sebagai pembentuk harga maksud dari fungsi ini adalah sebagai pembeli berusaha menawar harga barang atau jasa, sehingga terjadilah tawar-menawar antara kedua belah pihak setelah ada kesepakatan maka terbentuklah harga. Kemudian fungsi pasar sebagai sarana promosi maksud dari fungsi tersebut adalah Pasar menjadi tempat memperkenalkan suatu barang atau jasa dengan memberikan informasi yang tepat. Pasar memiliki dua jenis yaitu Pasar Tradisional adalah pasar yang mengadakan tawar menawar secara langsung, barang yang diperjual belikan kebutuhan pokok. Kemudian Pasar modern adalah barang yang diperjual-belikan dengan harga pas seperti di Mall, Plaza dan lain lain.¹³

Negara Indonesia memiliki jumlah pasar yang tidak sedikit, berdasarkan Data Badan Pusat Statistika (BPS) 2017-2019 jumlah Pasar

¹² *Ibid*

¹³ Nel Arianty, "Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional", *Jurnal Manajemen & Bisnis*, volume 13 N o. 01 (2013), Hlm.18.

Tradisional mencapai 15.657.¹⁴ Sedangkan di Kota Klaten menurut data BPS memiliki pasar berjumlah 49 salah satunya adalah Pasar Gentongan.¹⁵ Pasar Gentongan merupakan salah satu pasar induk, biasanya para pedagang sayur membeli dagangannya lalu diperjualkan lagi. Pasar ini sudah lama menjadi tempat jual beli dan mampu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Di sana menjajakan berbagai dagangan, mulai dari kebutuhan pokok, *fashion* sampai mainan anak. Ada berbagai faktor yang membuat Pasar Gentongan setiap harinya ramai penjual dan pembeli yaitu pasar ini mempunyai lokasi yang strategis, menawarkan kebutuhan sehari-hari yang lengkap dan memiliki harga yang cukup terjangkau. Akan tetapi saat ini pedangan Pasar Gentongan mulai berkurang karena merasakan kerugian akibat sepi pembeli.

Era revolusi industri saat ini perdagangan yang awalnya menggunakan metode konvensional sekarang menjadi serba online. Metode usaha konvensional atau biasa disebut bisnis *offline* adalah usaha yang menawarkan produk secara langsung atau dengan cara tatap muka. Sedangkan metode *online* atau *E-Commerce* adalah usaha yang

¹⁴ Lokadata, Pasar tradisional di Indonesia, 2017-2019, *Loka Data* diakses di <https://lokadata.id/data/pasar-tradisional-di-indonesia-2017-2019-1588574774> pada tanggal 1 Desember 2020.

¹⁵ Dinas perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Klaten, "jumlah pasar kios los dan pedagang menurut kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2014", *BPS Kab Klaten* diakses di <https://klatenkab.bps.go.id/Statictable/2015/09/17/200/jumlah-pasar-kios-los-dan-pedagang-menurut-kecamatan-di-kabupaten-klaten-tahun-2014.html> pada tanggal 1 Desember 2020.

menawarkan produknya dengan digital melalui Internet bisa kapan pun dan tanpa tatap muka. Akan tetapi, cara berdagang seperti ini hanya berlaku bagi masyarakat yang mengerti dunia digital. Sedangkan, masyarakat yang tidak mengerti akan kewalahan dan tetap menjalani proses jual beli seperti biasanya.

Selain itu, Adanya kebijakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten yang menerbitkan Surat Edaran Bupati Klaten tertanggal 15 Januari 2021, nomor 360/016/32 tahun 2021 terkait kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).¹⁶ Salah satu dari 11 kebijakan tersebut berisikan tentang batas maksimal warung, angkringan, mall, *shopping center* dan pusat perbelanjaan sampai pukul 19.00. Pelaku usaha yang paling terdampak adalah di bidang pangan seperti penjual sayur, tempe, buah, sembako, minuman dan makanan lainnya. Hal ini disebabkan karena sepiunya pembeli yang membuat bahan pangan lama-kelamaan akan mengalami pembusukan sehingga menimbulkan kerugian.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana dampak dan strategi pelaku usaha bidang pangan untuk mempertahankan perekonomiannya di masa pandemi.

Dengan ini peneliti memberi judul "*Bertahan Hidup Diera Pandemi: Strategi*

¹⁶ Website Pemkab Klaten, "Inilah 11 Kebijakan Pemkab Klaten Terkait PSBB Hasil Revisi Yang Menarik Untuk Diketahui", *Klatenkab.go.id*, <https://klatenkab.go.id/inilah-11-kebijakan-pemkab-klaten-terkait-psbb-hasil-revisi-yang-menarik-untuk-diketahui/>, diakses pada tanggal 2 maret 2021.

Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Bidang Pangan Di Pasar Gentongan Klaten”.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah bertujuan untuk mengetahui apa saja yang akan diangkat disuatu penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis perlu memaparkan rumusan masalah. *Pertama*, Apa saja dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian pelaku usaha bidang pangan?. *Kedua*, Bagaimana strategi pelaku usaha bidang pangan dalam mempertahankan ekonomi di masa pandemi Covid-19?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan isu yang diangkat penulis tentang strategi bertahan hidup di masa pandemi maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak terjadinya virus corona khususnya di bidang ekonomi dan untuk mengetahui strategi mempertahankan perekonomian di masa pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis maupun teoritis. manfaat praktis diharapkan mampu menambah wawasan bagi masyarakat terkait dampak di bidang ekonomi virus corona dan strategi mempertahankan perekonomian. Selain itu sebagai pengetahuan terkait

penelitian sejenisnya yang berkaitan dengan strategi bertahan hidup di masa pandemi Covid-19.

Selain manfaat praktis kemudian manfaat teoritis diharapkan penelitian ini menambah referensi tentang peran penting pelaku usaha bagi pembangunan perekonomian nasional dan mengetahui dampak covid dari bidang perekonomian. Selain itu dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya agar lebih baik di bidang sosial.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penelitian yang serupa, maka peneliti menelusuri penelitian terdahulu dengan judul "*Bertahan Hidup di Era Pandemi: Strategi Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Bidang Pangan di Pasar Gentongan Klaten*". Peneliti membutuhkan beberapa referensi sebagai penguat bahwa tidak ada judul yang sama. Maka, Penelitian tersebut antara lain:

Pertama, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Wan Laura Hardilawati, yang berjudul "*Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*"¹⁷. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan strategi yang harus dilakukan UMKM sehingga mampu bertahan. Pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi partisipasi

¹⁷ Wan Laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19", *jurnal Akutansi & Ekonomi*, Volume 10 no.1 (2020), hlm. 91.

dengan eksploratif dan dokumentasi. Kemudian Analisis data secara kualitatif dengan langkah eksploratif dengan Observasi Partisipatif. Hasil Penelitian ini adalah mengetahui Strategi bertahan UMKM di Tengah pandemi dengan dengan cara melakukan penjualan *e-commerce*. Pemasaran menggunakan teknologi digital, melaksanakan *relationship marketing*.

Maka fokus penelitian ini adalah strategi pemasaran *e-commerce* di tengah pandemi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus tentang strategi ketahanan hidup di bidang *e-commerce* maupun konvensional. Hal ini disebabkan di lingkungan pasar masih banyak pelaku usaha yang tidak mengerti tentang dunia digital. Maka jelas penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan.

Kedua, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rintan Saragih dan Duma Megaria Elisabeth yang berjudul "*Kewirausahaan Sosial dibalik Pandemi Covid-19: Penelusuran Profil dan Strategi Bertahan*"¹⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kewirausahaan sosial dengan cara memberikan sosialisasi tentang strategi bertahan dan memberikan arahan untuk berkontribusi sebagai agen perubahan. Teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara

¹⁸ Rintan Saragih dan Duma Megaria Elisabeth, "Kewirausahaan Sosial Dibalik Pandemi Covid-19: Penelusuran Profil dan Strategi Bertahan", *Jurnal Manajemen*, Vol.6:1(2020), hlm.48.

pendekatan deskriptif. Hasil Penelitian ini adalah wirausaha sosial mampu menjadi salah satu solusi menghadapi masalah, akan tetapi karena pandemi ini adanya penurunan omset dan ini perlu adanya dukungan pemerintah untuk keberlangsungan sosial.

Sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti lebih fokus pada strategi ketahanan ekonomi pelaku usaha di bidang pangan berdagang secara online maupun konvensional. Tentu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

Ketiga, Jurnal penelitian ini dilakukan oleh Ari Susanto, Budi Istiyanto dan Muhammad Jalari yang berjudul " *Strategi UKM Pada Masa Covid-19*"¹⁹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara membangun citra merk produk, pengelolaan di masa pandemi. pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber secara online menggunakan aplikasi Zoom karena keterbatasan akses untuk keluar rumah. Hasil penelitian ini adalah perlunya perhatian bagi pelaku usaha untuk mempertahankan pemasaran keuangan dan manajemen isu disegala kondisi agar mampu beradaptasi. penelitian ini lebih fokus tentang masalah masalah yang dihadapi oleh pengiat UKM.

¹⁹ Ari Susanto, Budi Istiyanto dan Muhammad Jalari, "Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19", *Kangmas: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol.1:2 (2020), hlm. 2.

Sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti lebih fokus pada dampak Pandemi Covid-19 serta strategi ketahanan ekonomi pelaku usaha di bidang pangan dengan berdagang secara online maupun konvensional. Tentu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

Keempat, jurnal penelitian ini dilakukan oleh Darwis Agustriyana, Nabila Ramadhan, Shinta Oktavien dan Rd. Herman Sofyandi yang berjudul *"Bertahan Usaha Pada UMKM di Tengah Pandemic Covid-19"*²⁰. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada kewirausahaan dalam menghadapi pandemi dan memberikan arahan kepada UMKM tentang strategi bertahan hidup. Pengumpulan data menggunakan metode secara online melalui youtube live dan zoom, serta narasumbernya dari praktisi akademi dan unsur pemerintahan. Hasil penelitian ini adalah memberikan strategi bertahan hidup UMKM dengan cara merubah proses akses jual beli serba online dan memberikan inovasi untuk berjualan yang laku di masa pandemi. Produknya seperti masker, herbal dan jual alat kesehatan.

Sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti lebih fokus pada dampak Pandemi Covid-19 serta strategi ketahanan ekonomi pelaku usaha di bidang pangan dengan berdagang secara online maupun konvensional. Tentu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

²⁰ Darwis Agustriyana Dkk, "Bertahan Usaha Pada UMKM di Tengah Pandemic Covid-19", *Jurnal pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, Vol.3:2 (2020), Hlm. 94.

Kelima, Jurnal penelitian ini dilakukan oleh Dito aditya Darma Nasution, Erlina dan Iskandar Muda, yang berjudul “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*”²¹. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi covid terhadap perekonomian. Metode penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan analisis data sekunder. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang dampak pandemi covid pada berbagai sektor perekonomian seperti sisi pariwisata, perdagangan serta investasi. Selain itu melambatnya perekonomian Global berdampak juga terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Negara Indonesia.

Sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti lebih fokus pada dampak Pandemi Covid-19 serta strategi ketahanan ekonomi pelaku usaha di bidang pangan dengan berdagang secara online maupun konvensional. Tentu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

Keenam, Jurnal penelitian ini dilakukan oleh Januar Eko Aryansah, Dwi Mirani dan Martina yang berjudul “*Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sektor kuliner dimasa Pandemi Covid-19*”²². Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bertahan UMKM sektor

²¹ Aditia Dito, Dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”. *Jurnal Benefita*, Vol. 5:2, (2020) Hlm 214.

²² Eko Januar, Dkk, “Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Kuliner Dimasa Pandemi Covid-19”. *Seminar Nasional AVoER XII2020*. (2020). Hlm.324.

kuliner dimasa pandemi. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah tentang strategi bertahan menggunakan media sosial seperti instagram, facebook, whatsapp dan bekerja sama dengan pihak penyedia jasa transportasi online seperti Go Food atau Grab.

Sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti lebih fokus pada dampak Pandemi Covid-19 serta strategi ketahanan ekonomi pelaku usaha di bidang pangan dengan berdagang secara online maupun konvensional. Tentu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

G. Kerangka Teori

Berdasarkan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa landasan teori yang dibutuhkan peneliti untuk menjadi dasar dalam penulisan tentang "*Bertahan Hidup di Era Pandemi : Strategi Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Bidang Pangan di Pasar Gentongan Klaten*" maka karena itu penulis menggunakan teori yang berkaitan dengan strategi bertahan hidup (*survival mechanism*).

Dampak menurut Waralah Rd Cristo adalah sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif maupun negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.²³ Adanya

²³ Sinta Hariyati, " Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda" ,*Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol3:2, (2015), Hlm.06.

pandemi Covid-19 ini berdampak pada berbagai sektor kehidupan seperti kesehatan, agama, sosial, budaya dan perekonomian. Ditambah lagi adanya kebijakan pemerintah untuk *sosial distancing*, *Physical distancing* membuat semakin lemahnya perekonomian di masyarakat. Banyak sekali para pelaku usaha menutup usahanya karena mengalami kerugian dan hal ini membuat semakin banyaknya tingkat pengangguran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukannya strategi untuk tetap bertahan hidup. Menurut Basu Swastha strategi adalah rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disusun²⁴. Menurut Snel dan Straring strategi bertahan hidup adalah suatu tindakan yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang menengah ke bawah secara sosial ekonomi²⁵. Kemudian peneliti menyimpulkan strategi bertahan hidup adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk mempertahankan hidupnya sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan yang akan dihadapi. Untuk menggali data yang mendalam peneliti menggunakan teori James C Scott tentang strategi bertahan hidup (*survival mechanism*). Setiap orang mampu mempertahankan hidupnya melalui pekerjaannya dan

²⁴ Basu Swastha Dharmmesta, Manajemen Pemasara, (Banten: Universitas Terbuka,2014), Hlm.24.

²⁵ Irwan, “strategi bertahan hidup perempuan penjual buah - buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat)”, *Jurnal humanus volume*, Vol.14:2 (2015) hlm. 184.

sebagai proses untuk melangsungkan kehidupan. Didalam teorinya ada 3 cara bertahan hidup bagi masyarakat yaitu²⁶ :

Pertama, strategi alternative subsistensi yaitu cara bertahan hidup dengan mencari tambahan pendapatan untuk mempertahankan kehidupan. Di masa pandemi Covid-19 banyak orang yang berhenti bekerja karena dipecat, tutup usaha sebab terjadi kebangkrutan dan lain lain. Strategi ini dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Maka, diperlukan strategi untuk tetap bertahan hidup yaitu dengan berinovasi untuk mencari tambahan pendapatan seperti bertani, bermigrasi, tukang atau bisa juga dengan berdagang dengan menawarkan produk yang kualitas dan pelayanan yang baik sehingga membuat konsumen semakin tertarik.

Kedua, strategi mengencangkan ikat pinggang. Strategi yang dimaksud James C Scott adalah melakukan penghematan pengeluaran bahan pangan. Strategi ini dimana individu mengalami musibah maka hal yang harus dilakukan adalah meminimalisir pengeluaran harian terutama bahan pangan dengan cara memilih makanan yang memiliki harga rendah atau dengan memanfaatkan sumber daya alam (SDA) di sekitar tempat tinggal. Hal ini bisa memanfaatkan perkarangan rumah untuk bercocok tanam

²⁶ Dwi oktorini, evi nurleni dan dedy ilham perdana, “ strategi bertahan hidup karyawan senior korban pemutusan hubungan kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama didesa Butong kecamatan teweh selatan kabupaten barito utara”, *Jurnal Sosiologi*, Vol.1:1 (2018) hlm.43.

seperti singkong, sayur-sayuran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga bisa menghemat pengeluaran keuangan.

Ketiga, strategi jaringan sosial adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara menjalin relasi. Hal ini menjadi cara terakhir ketika sudah tidak ada cara lain dengan meminta bantuan ke sanak saudara, tetangga, teman dan sebagainya. seseorang yang sedang terkena musibah seperti pemutusan hubungan kerja (PHK), musibah banjir, kecelakaan, wabah covid dan lain lain. Ketika mereka tidak punya pegangan uang cara untuk mempertahankan hidup satu-satunya cara adalah dengan meminjam uang ke orang terdekatnya dan digunakan untuk kehidupannya seperti memulai usaha baru.

H. Metode Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan berjudul "*Bertahan Hidup di Era Pandemi: Strategi Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Bidang Pangan di Pasar Gentongan Klaten*" yang berlokasi di Desa Gemblegan, Dusun Gentongan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten. Penelitian ini mengarah pada pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti di dalam data yang telah dikumpulkan, sehingga memperoleh gambaran umum

tentang keadaan yang sebenarnya²⁷. Alasan memilih lokasi tersebut karena Pasar Gentongan merupakan salah satu pasar induk di Klaten. Adanya pandemi tentunya sangat berpengaruh besar bagi pendapatan perekonomian para pelaku usaha khususnya di bidang pangan. Karena sepihnya konsumen dan mengakitbkatkan produk yang jual mengalami kerusakan kualitas seperti kelayuan sayur, pembusukan buah dan daging, Makanan ringan kadaluarsa dan Minuman yang tidak laku. Hal tersebut akan diteliti oleh peneliti lebih dalam tentang strategi mempertahankan perekonomian pelaku usaha di bidang pangan.

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik berdasarkan kriteria. Penentuan informan berdasarkan kriteria adalah meninjau dan mengkaji kembali semua kasus yang cocok dengan suatu kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya²⁸. Sehingga memerlukan kriteria tertentu yaitu orang yang berkecimpung pada obyek yang diteliti. Adapun kriteria yang diperlukan adalah Kepala Desa, pengurus pasar dan pelaku usaha di bidang pangan. Subyek penelitian adalah narasumber atau informan yang menjadi sumber data riset dan mengerti kondisi di tempat penelitian. subyek penelitian yang di ambil peneliti antara lain yaitu Pak Waluyo

²⁷ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2018), hlm 6.

²⁸ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009), hlm.90.

selaku kepala Desa Gemblegan memberikan informasi tentang Desa Gemblegan dan Pasar Gentongan, Pak Warsito dan Pak Alex selaku pengurus Pasar memberikan informasi tentang Pasar Gentongan, Pak Samijo selaku pelaku usaha daging sapi, Ibu Tri selaku pelaku usaha makanan ringan dan buah-buahan, Pak Sunarno selaku usaha penjual tahu bakso, Ibu Sitrin selaku usaha sembako dan Ibu Sri selaku pelaku usaha sayur.

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dilapangan yang di lakukan peneliti ada tiga metode yaitu : *pertama*, wawancara adalah satu teknik pengumpulan data dengan cara percakapan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari narasumber. Teknik wawancara ada 2 jenis yaitu wawancara tertutup dan terbuka, teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan mendorong subyek untuk berbicara secara luas serta isi pembicaraanya lebih banyak ditentukan oleh subyek²⁹. Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan waktu selama 2 bulan terhitung dari bulan januari sampai Februari 2021. Informan yang di wawancarai adalah Pak Waluyo selaku kepala Desa Gemblegan, Pak Warsito dan Pak Alex selaku pengurus Pasar Gentongan, Pak Samijo selaku

²⁹ Drs.Salim, M.pd dan Drs. Syahrums, M.pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif konsep dan Aplikasi dalam ilmu sosial, keagamaan dan pendidikan*, (Bandung: Cipta Pusaka Media, 2012), hlm. 122.

pelaku usaha daging sapi, Ibu Tri selaku pelaku usaha makanan ringan dan buah-buahan, Pak Sunarno selaku usaha penjual tahu bakso, Ibu Sitrin selaku usaha sembako dan Ibu Sri selaku pelaku usaha sayur. Ketika menggali data kondisi Pasar Gentongan sepi pembeli sehingga pelaku usaha yang peneliti wawancara mempunyai banyak waktu untuk pengambilan data.

Kedua, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek secara cermat yang melibatkan seluruh panca indera (mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran). Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kehidupan sosial tertentu yang sulit untuk diketahui menggunakan teknik penelitian lainnya. Kelebihan dari teknik ini adalah data yang diperoleh langsung dari obyek peneliti dan pencatatan informasi dalam pengumpulan data dapat segera dilakukan. Macam-macam observasi ada tiga yaitu observasi sistematis adalah peneliti menyiapkan kerangka faktor-faktor yang akan diobservasi dari obyek yang akan diamati. Lalu jenis observasi eksperimental adalah observasi yang dilakukan dengan cara uji coba atau sengaja dibuat menyerupai kondisi asli. Kemudian observasi partisipasi adalah peneliti ikut terlibat secara langsung dalam kehidupan obyek dan berpartisipasi dalam segala aktivitas, beberapa macam yaitu observasi pasif, observasi tersamar dan observasi tak struktur. Peneliti menggunakan observasi jenis observasi partisipasi dikarenakan peneliti mengatakan secara terus terang

bahwa akan melakukan penelitian kepada sumber data.³⁰ Observasi mulai dilakukan pada bulan september 2020 ketika penyusunan proposal. Setelah seminar proposal observasi pertama dimulai pada bulan januari 2021 untuk mengalami tentang dampak pandemi dan strategi untuk mempertahankan perekonomian pelaku usaha saat pandemi Covid-19. Selain itu, Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati lingkungan Pasar dan proses penjual pelaku usaha dalam memperjual belikan produknya.

Ketiga, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data informasi berupa catatan tertulis dan gambar yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Metode ini mengali berkaitan dengan kondisi Desa Gemblegan, Pasar Gentongan, sejarah pasar gentongan, struktur pengelola Pasar Gentongan, dampak adanya pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian .

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dilakukanlah pengukuran keabsahan data yang tujuannya untuk menguji bahwa penelitian ini benar benar ilmiah dan menguji data yang telah di peroleh. Pada proses validitas data yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dan menggunakan metode yang sama. Ada empat macam teknik triangulasi

³⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak:2018), Hlm 115.

yaitu teori, sumber, metode dan penyidik. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dengan cara membandingkan informan satu dengan yang lainnya. Peneliti membandingkan data wawancara dengan observasi dan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya. Contohnya pada proses peneliti mewawancarai Pak Waluyo selaku Kepala Desa dengan memberikan pertanyaan tentang Desa Gemblegan dan Pasar Gentongan. Maka, hasil wawancara ini peneliti perkuat dengan observasi yang ada dilapangan dan mewawancarai petugas pasar. Selain itu, membandingkan wawancara dengan wawancara informan yang lain. Contohnya, peneliti mewawancarai Ibu Sitrin tentang dampak dan strategi mempertahankan perekonomian dimasa pandemi. Maka, hasil wawancara tersebut diperkuat peneliti dengan mewawancarai informan yang lain.

Pada proses analisis data dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang didapatkan dari data wawancara, observasi dan dokumentasi. sehingga penelitian ini mudah di pahami. Teknik analisis data Menurut Miles dan huberman, dalam penelitian ini ada tiga tahap. *Pertama*, Tahap reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan yang berguna untuk memperoleh suatu hasil. proses ini berlangsung saat penelitian berlangsung dan sampai semua

data terkumpul³¹. Maka setelah data wawancara, observasi dan dokumentasi terkumpul tahap selanjutnya adalah memilah data yang penting dan yang tidak penting. Data yang sudah di reduksi akan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi terkait Pasar Gentongan, dampak dan strategi untuk mempertahankan perekonomian pelaku usaha di pihal dan digolongkan antara data yang penting dan data yang tidak digunakan oleh peneliti.

Kedua, Tahap penyajian data adalah suatu proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi lainnya. tujuan dari penyajian data adalah agar tersusun pola hubungan sehingga akan mudah di pahami ketika menginformasikam pada orang lain.

Ketiga, Tahap Penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Penarikan Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data. tahap ini adalah hasil dari analisis lapangan yang sudah di reduksi dan tujuannya menyimpulkan dari analisis dan iterpretasi data untuk merangkum hasil akhir.

³¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol.17:33 (2019), hlm.83)

I. Sitematika Pembahasan

Didalam Sitematika Pembahasan ini berisi tentang pembahasan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini :

BAB I. Pendahuluan, didalam pendahuluan membahas tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini tentang gambaran umum seperti letak wilayah, kondisi geografis, sejarah berdirinya, sejarah berdirinya pasar gentongan, Retribusi, Bangunan Pasar, fasilitas dan Keadaan di Pasar Gentongan.

BAB III. Pembahasan, pada bab ini berisikan tentang pembahasan hasil peneltian yang ada di lapangan tentang *Dampak dan Strategi Pelaku Usaha Dalam Bertahan Hidup di masa Pandemi.*

BAB IV Penutup yang membahas tentang Kesimpulan dan saran terhadap kepenulisan sebelumnya. Pada akhir penelitian berisikan tentang daftar pusataka, berbagai lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Adanya pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian pelaku usaha yang ada di Pasar Gentongan. Selain itu, beberapa kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Klaten tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan keadaan perekonomian pedagang semakin terpuruk. Terdapat 4 poin yang menjadi dampak pandemi antaranya yaitu: aktifitas jual-beli antara konsumen dan pedagang sepi, pembusukan dan kadaluarsa barang dagangan, minat pembeli menurun karena naiknya harga barang dan mengalami penurunan omset pendapatan cukup signifikan.

Beberapa strategi untuk mempertahankan perekonomian pelaku usaha bidang pangan saat pandemi, peneliti menggunakan teori James C Scott tentang strategi bertahan hidup dan berkolerasi dengan hasil penelitian seperti Strategi alternative subsistensi (mencari tambahan penghasilan, berjualan online), Strategi mengencangkan ikat pinggang (mengurangi pengeluaran dan mengganti kebutuhan sehari-hari yang

lebih murah, mengurangi barang dagangan yang masuk) dan Strategi jaringan sosial (Berhutang).

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dalam bagian akhir skripsi ini peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditujukan pada beberapa pihak yang bersangkutan, antara lain: Bagi pelaku usaha bidang pangan di Pasar Gentongan, pemerintah desa sudah berencana untuk pembangunan pasar modern maka dari itu untuk mendukung program dari pemerintah. Selain itu untuk menjaga kebersihan dilingkungan pasar dan membuang sisa dagangan ke tempat sampah yang sudah disediakan. Kemudian, Bagi pengurus Pasar Gentongan untuk lebih memperhatikan penataan pedagang karena terkadang ada pedagang yang menaruh dagangannya di jalan dan jalan untuk membuat pembeli menjadi sempit. Ada beberapa jalan yang ada didalam pasar yang sudah rusak dan ketika musim hujan jalanan jadi becek. Selain itu, Bagi pemerintah desa untuk lebih mensosialisasikan tentang pasar modern agar para pedagang lebih paham apa keuntungan mereka jika Pasar Gentongan menjadi Pasar Modern karena banyak pedagang yang belum mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

A. Rujukan Buku

Albi, Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Drs.Salim, M.pd dan Drs. Syahrums, M.pd, *Metodelogi Penelitian Kualitatif konsep dan Aplikasi dalam ilmu sosial, keagamaan dan pendidikan*, Bandung: Cipta Pusaka Media, 2012.

J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Quinn Patton, Michael. *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

B. Rujukan Jurnal

Aditia Dito, Dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia". *Jurnal Benefita*, Vol. 5:2, 2020.

Arianty, Nel "Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional", *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.13: 01, 2013.

Bachtiar Suryo Buwono, Dkk, "Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer)", *Jurnal of Development and Social Change*, vol.3:1, 2020.

Darwis Agustriyana Dkk, "Bertahan Usaha Pada UMKM di Tengah Pandemi Covid-19", *jurnal pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, Vol.3:2, 2020.

Dwi, evi dan dedy, "Strategi bertahan hidup karyawan senior korban pemutusan hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama didesa Butong kecamatan teweh selatan Kabupaten Barito Utara", *jurnal sosiologi*, vol. 1:1, 2018.

Eko Januar, Dkk, "Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Kuliner Dimasa Pandemi Covid-19". Seminar Nasional AVoER XII 2020.

Hariyati, Sinta, " Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda" , *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol3:2, 2015.

- Irwan, "strategi bertahan hidup perempuan penjual buah-buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat)", *jurnal humanus*, Vol.14:2, 2015.
- Laura, Wan, "Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Akutansi & Ekonomi*, Vol.10:1, 2020.
- Nurhadi, Suparmini, & Ashari, A. "Strategi Penghidupan Masyarakat Pasca Erupsi 2010 Kaitannya Menghadapi Bencana Berikutnya". *Majalah Geografi Indonesia* Vol.32:1, 2018.
- Quinn Patton, Michael. *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009.
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17:33, 2018.
- Rintan, Duma, "Kewirausahaan Sosial Dibalik Pandemi Covid-19: Penelusuran Profil dan Strategi Bertahan", *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia*, Vol.6:1, 2020.
- Sudjana, "Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional di bidang Ekonomi Sebagai Geostrategi Indonesia Melalui Pendekatan Kesejahteraan", *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol 4:2, 2019.
- Susanti, Budi dkk, "Strategi UKM pad Masa Pandemi Covid-19", *Kangmas: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, Vol.1:2, 2020.

C. Referensi Website

- Abriani, Ayu" Asal Usul: Asale Dusun Gentongan Klaten, Mitos Makam di Tengah Persawahan", diakses <https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/asal-usul-asale-dusun-gentongan-klaten-mitos-makam-di-tengah-persawahan539834/amp> pada 7 Januari 2021 pukul 18.03.
- Achmad Syauqi, " Harga Cabai Rawit di Klaten Setara 1 Kg Daging Sapi", Detik.com, diakses di <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5476239/harga-cabai-rawit-di-klaten-setara-1-kg-daging-sapi> pada tanggal 3 Maret 2021.
- Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses di <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?level=3&kode=031007&id=5> pada 5 februari 2021.

- Dinas perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Klaten, "jumlah pasar kios los dan pedagang menurut kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2014", diakses di <https://klatenkab.bps.go.id/stactictable/2015/09/17//200/jumlah-pasar-kios-los-dan-pedagang-menurut-kecamatan-di-kabupaten-klaten-tahun-2014.html>, pada tanggal 1 Desember 2020.
- Dispermadesdukcapil Prov.Jateng, "Layanan Integrasi Data Sistem Informasi Desa Provinsi Jawa Tengah", diakses <https://sidesa.jatengprov.go.id/desa/33.10.23.2007>, pada tanggal 3 Januari 2021.
- Haryanti, Dewi Meisari, "Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar", diakses di <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62> pada tanggal 20 September 2020.
- Intania, Selma "Penyebab Inflasi, Pengertian, Dampak, Cara Mengatasi, Dan Jenis-Jenisnya", *liputan6.com*, <https://m.liputan6.com/hot/read/4388986/penyebabinflasi-pengertian-dampak-cara-mengatasi-dan-jenis-jenisnya>, pada tanggal 17 Februari 2020.
- Kaled Hasby Ashshidiqy, "Pasien Covid-19 di Klaten Yang Meninggal Dunia Bertambah Empat", *Solopos.com*, https://m.solopos.com/pasien-covid-19-di-klaten-yang-meninggal-dunia-bertambah-empat-110964_9/amp, diakses pada tanggal 2 Maret 2021.
- Lokadata, Pasar tradisional di Indonesia, 2017-2019, diakses di <https://lokadata.id/data/pasar-tradisional-di-indonesia-2017-2019-1588574774>, pada tanggal 1 Desember 2020.
- Luthfia Ayu Azanella, "Update Corona Global 19 Desember 2020: Teori Baru China Soal Sumber Asli Virus", *Kompas.com* diakses di <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/19/07400965/update-corona-global-19-desember-2020-teori-baru-china-soal-sumber-asli?page=all#page2> pada 20 Desember 2020.
- Rohmah Ermawati, "Fasilitas Wisata di Kolam Ikan Gemblegan Klaten ditambah, Apa Saja", *Solo Pos* diakses di <https://m.solopos.com/Fasilitas-Wisata-di-kolam-Ikan-Gemblegan-Klaten-ditambah-Apa-Saja-1011603/amp> pada tanggal 3 Januari 2021.
- Sebayang, Rehiya, "WHO Nyatakan Wabah COVID-19 Jadi Pandemi, Apa maksudnya?", diakses di <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>, pada tanggal 14 November 2020.
- Sofyan, Almurfli, "50.488 Pelaku UMKM di Klaten Ajukan Bansos Rp 2,4 Juta ke Pemerintah", *Jogja Tribun News*, diakses <https://www.jogjatribun.com/news/2020/12/19/50488-pelaku-umkm-di-klaten-ajukan-bansos-rp-24-juta-ke-pemerintah>

[w.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com/amp/2020/09/13/50488-pelaku-umkm-di-klaten-ajukan-bansos-rp24-juta-ke-pemerintah](https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com/amp/2020/09/13/50488-pelaku-umkm-di-klaten-ajukan-bansos-rp24-juta-ke-pemerintah), pada 20 September 2020.

Website Pemkab Klaten, "Inilah 11 Kebijakan Pemkab Klaten Terkait PSBB Hasil Revisi Yang Menarik Untuk Diketahui", *Klatenkab.go.id*, <https://klatenkab.go.id/inilah-11-kebijakan-pemkab-klaten-terkait-psbbb-hasil-revisi-yang-menarik-untuk-diketahui/>, diakses pada tanggal 2 maret 2021.

D. Rujukan Undang-Undang Dan Peraturan

Peraturan Bupati Klaten Nomor 40 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Kabupaten Klaten ,pasal 18 ayat (1).

Peraturan Daerah Kabupaten Klaten No,10 tahun 2019 tentang pengelolaan pasar, pusat perbelanjaan dan toko swalayan.

Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 58 tahun 2001 tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan perlindungan konsumen.

UU pasal 6 No.20 tahun 2008 tentang UMKM.

E. Wawancara

Wawancara dengan Pak Warsito, selaku petugas pasar, pada 03 Januari 2021.

Wawancara dengan Pak Alex , selaku petugas pasar, pada 03 Januari 2021.

Wawancara dengan Pak Waluyo, selaku Kepala Desa Gemblegan pada 03 Januari 2021.

Wawancara dengan Pak Sunarno, selaku pelaku usaha Tahu Bakso, pada 22 Januari 2021.

Wawancara dengan Bu Sitrin, selaku pelaku usaha Sembako , pada 22 Januari 2021.

Wawancara dengan Pak Samijo, selaku pelaku usaha daging sapi, pada 22 Januari 2021.

Wawancara dengan Ibu Tri, selaku pelaku usaha buah-buahan dan makanan ringan, pada 22 Januari 2021.

Wawancara dengan Ibu Waginem, selaku pelaku usaha jajanan, pada 31 Januari 2021.

Wawancara dengan Ibu Sri, selaku pelaku usaha sayuran, pada 17 Januari 2021.

Wawancara dengan Fajar, Anak dari Ibu Tri, pada 28 februari 2021

